

**ANALISIS CURRENT RATIO DAN PROFIT MARGIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Juliana  
180810023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS CURRENT RATIO DAN PROFIT MARGIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Juliana  
180810023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Juliana  
NPM : 180810023  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS CURRENT RATIO DAN PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUAHAN LABA PERUSAHAAN TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, pada naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 20 Januari 2022



**Juliana**  
180810023

**ANALISIS CURRENT RATIO DAN PROFIT MARGIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Juliana  
180810023**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 20 Januari 2022**



**Dian Lestari Siregar, S.E., M.Si  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Kemampuan entitas dalam mencari profit dalam menjalankan usahanya sangat penting, melalui analisis laporan keuangan entitas dapat menganalisa bagaimana cara mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang seminim–minimnya. Profit ini dapat menjadi modal bagi entitas untuk mengembangkan perusahaan serta untuk kepentingan pemilik dan karyawan, dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian berikut guna meneliti dampak variable *Current Ratio* dan *Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan manufaktur terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Pertumbuhan laba ialah dimana ada kenaikan keuntungan pada sebuah entitas. *Current Ratio* ialah suatu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. *Net Profit Margin* ialah rasio yang dimanfaatkan dalam perbandingan antara nilai keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. Jenis datanya ialah data sekunder, teknik purposive sampling serta metode kuantitas dan data diolah menggunakan program IBM Statistic versi 23. Populasi berjumlah 30 dan sampel berjumlah 8 entitas. Dari riset uji t-test memamparkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. *T-test*  $-2,473 > t_{tabel} 2,026$  serta nilai signifikansi  $0,018 < \alpha 0,05$ . Secara Parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *T-test*  $2,927 > t_{tabel} 2,026$  serta nilai signifikansi  $0,006 < \alpha 0,05$ . Secara bersamaan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba, nilai  $F_{tabel} 4,289 > 3,25$  dan nilai signifikansinya  $0,014 < \alpha 0,05$ . R square 0,207 atau 20,7% dipengaruhi oleh *Current Ratio* serta *Net Profit Margin* lalu variable lain yang tidak diuji oleh penulis memiliki pengaruh sebesar 79,3%

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Profit Margin*, Pertumbuhan Laba

## **ABSTRACT**

*The ability of the entity to create profit in managing its entity is important; through analyzing financial reports, the entity could identify how to maximize profit while minimizing costs. This profit can be used as capital for the company's future and the benefit of the owners and employees, as well as to improve the quality of the items produced. The aim of the following research is to analyze the influence from Current Ratio and Profit Margin variables on the Profit Growth of manufacturing company quoted on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 until 2020 period. Profit growth occurs when a company's earnings increase. The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities. Net Profit Margin is the ratio used to measure the value of net profit in comparison to net sales. The types of data are secondary data, purposive sampling technique and quantity method and the data is processed using the IBM Statistic version 23 program. The population is 30 and the sample is 8 entities. From the research, the t-test shows that the current ratio partially has a significant effect on profit growth. Tcount is  $-2,473 > t_{table} 2,026$  and the sig level is  $0,018 < t_{table} 2,026$  and a sig level of  $0,006 < 0 > 3.25$  and the sig level is  $0.014 < 0,05$ . R square 0,207 or 20,7% is influenced by Current Ratio and Net Profit Margin, with the remaining 79,3% influenced by other variable that not researched by the researcher.*

**Keywords :** *Current Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth*

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis menaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat, karunia dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi prasyarat yang sudah ada guna menamatkan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis sadar bahwasannya kata kesempurnaan masih jauh pada tugas ini. Oleh sebab itu, Penulis akan menerima kritik dan saran dengan hati yang terbuka. Terlepas pada segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis sadar bahwasannya tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan tidak adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Dengan sangat rendah hati, syukur dan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Ibu Dian Lestari, S.E., M.Si. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Dosen serta Staff Universitas Putera Batam.
7. Keluarga penulis yang sudah mendukung dan memberikan fasilitas penuh sehingga tugas ini dapat diselesaikan.
8. Kepada teman dan sahabat yang selalu menyemangati antara satu dengan yang lain

Tuhan Yang Maha Kuasa akan membalas budi mereka, dan perbuatan baik mereka akan membuahkan hasil pada waktunya.

Batam, 20 Januari 2022



Juliana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Teori Dasar.....	8
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba .....	8
2.1.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	11
2.1.4 Pengertian <i>Net Profit Margin</i> .....	13
2.2 Peneliti Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Operasional Variabel.....	19
3.2.1 Variabel Dependen.....	19
3.2.2 Variabel Independen .....	20

3.3 Populasi dan Sampel .....	21
3.3.1 Populasi .....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Metode Analisis Data.....	25
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.3 Uji Pengaruh.....	27
3.5.4 Uji Hipotesis.....	29
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	30
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Deskripsi Data .....	32
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	34
4.1.3 Uji Pengaruh .....	38
4.1.4 Uji Hipotesis .....	39
4.2 Pembahasan .....	41
4.2.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba.....	41
4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba .....	42
4.2.3 Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
Lampiran 1. Pendukung Penelitian .....	51
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	56
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	16
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	19
<b>Gambar 4.1</b> Normal P-P Plot.....	35
<b>Gambar 4.2</b> Histogram Uji Normalitas.....	36
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskesastisitas .....	37

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 2.1</b> Peneliti Terdahulu .....	14
<b>Tabel 3.1</b> Populasi Penelitian .....	21
<b>Tabel 3.2</b> Sampel Penelitian .....	23
<b>Tabel 3.3</b> Jadwal Penelitian .....	31
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	32
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Normalitas .....	34
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinieritas .....	36
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	38
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Analisis Linear Berganda .....	38
<b>Tabel 4.6</b> Tabel Uji T (Uji Parsial) .....	39
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Simultan (F) .....	40
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Sq.) .....	41

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 3.1</b> Pertumbuhan Laba.....	20
<b>Rumus 3.2</b> <i>Current Ratio</i> .....	20
<b>Rumus 3.3</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	21
<b>Rumus 3.4</b> Persamaan Linear Berganda .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, kita mengetahui bahwasannya kompetisi yang terjadi sangatlah ketat bagi entitas untuk mempertahankan usaha mereka, mencari profit serta meningkatkan kinerja keuangan. Dalam perkembangan ekonomi yang terus menerus bergerak, apabila entitas tidak mampu mempertahankan usahanya bisa menyebabkan entitas tersebut gulung tikar.

Secara umum tujuan entitas ialah menghasilkan profit yang maksimal dengan biaya yang minimal. Profit ini dapat menjadi modal bagi entitas untuk mengembangkan perusahaan serta untuk kepentingan pemilik dan karyawan, dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan. Dari laporan keuangan didapatkan laporan mengenai performa keuangan entitas yang dimanfaatkan untuk memperkirakan peristiwa yang akan terjadi dimasa depan seperti estimasi laba yang diperoleh perusahaan.

Estimasi ini dilaksanakan dengan menganalisa laporan keuangan entitas tersebut. Sebuah perusahaan dianggap sehat apabila mampu mempertahankan usahanya dalam situasi ekonomi yang pelik dan mempunyai jalan keluar yang sesuai guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini terlihat dari cara perusahaan memenuhi kewajibannya dan terkadang menjaga stabilitas perkembangan perusahaan. Informasi tentang hasil keuangan diperlukan untuk memprediksi kejadian di masa depan, termasuk keuntungan yang akan diterima perusahaan sebagai hasil pengolahan informasi khusus yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Kasmir (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7 ed.), 2014) berpendapat laporan keuangan ialah catatan mengenai perfoma keuangan entitas pada masa itu atau periode tertentu. Rasio keuangan dimanfaatkan untuk menganalisa kinerja keuangan entitas. *Activity Ratio*, *Solvability Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Liquidity Ratio* merupakan bagian dari rasio keuangan. Tujuan dari rasio keuangan guna menyurvei kinerja keuangan, mengidentifikasi kinerja keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga sebagai alat untuk membandingkan kinerja antara satu entitas dengan entitas lainnya (Aryanto, Titisari, Nurlaela, & Siti, 2018). Kesimpulan dari analisis rasio keuangan memberikan sejumlah manfaat bagi pengguna yaitu pemilik usaha, investor, manajemen serta pemberi pinjaman, sebagai pertimbangan saat membuat keputusan.

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan laba suatu entitas didasarkan pada penggunaan rasio keuangan salah satunya ialah *Liquidity Ratio* yang di proksikan oleh *Current Ratio*. Menurut penelitian Shinta Estininghadi (Estininghadi, 2019), itu menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba namun riset yang di teliti oleh Rike Jolanta Panjaitan, (Panjaitan, 2018) mengatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin ialah bagian dari *Profitability Ratio*, yang menilai tingkat laba bersih yang di diterima entitas setelah pajak. Sudana (Sudana & Made, 2011) beropini, tujuan dari *Net Profit Margin* guna menilai kinerja entitas untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan bersih yang di lakukan entitas. Menurut penelitian (Dianitha, Kharisma Aulia; Mastioh, Endang; Aiddi, Purnama,

2020), memperlihatkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba. Namun menurut penelitian Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar (Bionda & Mahdar, 2017), memperlihatkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba.

CNBC Indonesia menuliskan bahwa empat perusahaan terbesar di subsektor makanan dan minuman memperlihatkan penurunan pertumbuhan laba bersih karena penjualan produk entitas menurun dalam periode sembilan bulan pertama pada periode 2017. ICBP, INDF, MYOR dan ULTJ merupakan empat perusahaan terbesar yang mengalami penurunan. Diketahui *factor-factor* yang berdampak pada menurunnya laba yakni penjualan yang semakin berkurang, menurunnya daya beli konsumen diakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi, perusahaan yang mengalami kenaikan beban dan penurunan pendapatan, meningkatnya beban pokok produksi, biaya operasional yang bertambah serta kinerja entitas yang kurang efisien dan efektif saat mengelola aktiva perusahaan (Eprilia & Siregar, 2020).

**Tabel 1.1** Perkembangan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2016-2020 (dalam miliar rupiah)

<b>Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	872,1	357,5	1.226,2	952,2	1.800,9	1685,38
Indofood Sukses Makmur Tbk.	922,1	462,5	459,2	688	3.058,1	1.117,98
Mayora Indah Tbk.	452,6	145,3	167,3	544,4	-341,3	193,66
Ultrajaya Milk Industry Tbk	0,196	0,70	-0,76	0,371	0,99	0,2994
<b>Jumlah</b>	<b>2.246,966</b>	<b>966</b>	<b>1.851,94</b>	<b>2.184,971</b>	<b>4.518,69</b>	<b>749,32</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>561,74</b>	<b>241,5</b>	<b>462,98</b>	<b>546,24</b>	<b>1.129,67</b>	<b>187,33</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1, memperlihatkan terdapat dua perusahaan yang mengalami penurunan. Mayora Indah Tbk. dan Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan dua dari empat perusahaan yang mengalami penurunan laba. Pada tahun 2018 Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan laba sebesar -7,82% dan *Current Ratio* nya meningkat sebanyak 20,62% dan pada tahun 2020 Mayora Indah Tbk. mengalami penurunan laba sebesar -10,76% dan *Current Ratio* meningkat sebesar 25%. Disamping itu dua perusahaan lainnya yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk & Indofood Sukses Makmur Tbk. Disetiap tahunnya terjadi peningkatan laba, tetapi tidak dengan *Current Ratio* nya sebagai contoh pada tahun 2018 perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk terjadi penurunan *Current Ratio* sebesar -0,45% dan di tahun 2018 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga mengalami penurunan *current ratio* sebesar -0,48%.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maksud penelitian ini harus dilaksanakan agar dapat mengerti pengaruh *Current Ratio* dan *Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Analisis Current Ratio & Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indoneisa”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang masalah yang sudah disebutkan, dengan ini penulis menyimpulkan indetifikasi masalah yang di teliti seperti dibawah ini:

:

1. Jika semakin menurun *Net Profit Margin* artinya tingkat efektif perusahaan pada hal pengendalian biaya serta mengubah pendapatan menjadi laba aktual tidak efektif.
2. Apabila *Current Ratio* semakin berkurang artinya perusahaan tersebut tidak mampu menutupi hutang liabilitasnya yang dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Menganalisa apakah fluktuatif atau tidak pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Menurut identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, dan dengan mempertimbangkan banyak faktor yang diyakini dapat memberi pengaruh pada pertumbuhan perusahaan, dengan demikian peneliti akan mengkaji beberapa masalah seperti berikut:

1. Analisa rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba adalah variabel yang akan dibahas.
2. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah rasio keuangannya.
3. Objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berikut peneliti menulis beberapa rumusan masalah sesuai dengan uraian diatas:

1. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba?

2. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?
3. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagaimana pengaruh dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut peneliti menuliskan beberapa tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada latar belakang serta rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian kali ini manfaat teoristisnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga di harapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak lainnya:

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjadi pertimbangan bagi perkembangan perusahaan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

#### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan mengenai dengan topik yang berkaitan.

#### 3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat yang terkait dengan perkembangan perusahaan sesuai dengan yang di harapkan oleh para investor maupun calon investor.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba ialah dimana ada kenaikan keuntungan pada suatu perusahaan. Sutrisno beropini selisih laba tahun ini dengan laba bersih tahun lalu dibagi laba bersih tahun lalu dapat disebut pertumbuhan laba (Sustrino, 2013). Entitas yang labanya bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara ukuran entitas dengan tingkatan keuntungan. Sebuah entitas dengan keuntungan yang meningkat akan mempunyai *asset* dalam jumlah besar sehingga memberikan lebih banyak peluang guna menghasilkan keuntungan.

Berikut merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba:

1. Ukuran Entitas

Ketepatan pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi, apabila ukuran perusahaan semakin besar

2. Usia Entitas

Ketepatan pertumbuhan laba masih rendah bagi entitas baru yang belum berpengalaman.

3. Tingkat *leverage*

Demi mengurangi ketepatan pertumbuhan laba karena perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak, manajer perusahaan cenderung memanipulasikan labanya.

#### 4. Tingkat penjualan

Apabila pertumbuhan laba dan tingkat penjualan di masa lalu juga tinggi maka tingkat penjualan di masa depan juga akan semakin tinggi.

#### 5. Perubahan laba masa lalu

Laba yang diperoleh di masa mendatang tidak dapat diprediksi jika semakin besar perubahan laba di masa lalu.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, besarnya perusahaan adalah faktor yang paling memberi pengaruh pada pertumbuhan laba.

### **2.1.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Pada dasarnya laporan keuangan dianalisa agar pengguna laporan atau data tersebut bisa memahami seberapa tinggi tingkat risiko ataupun keberhasilan dari suatu entitas (Hanafi & Halim, 2012) .

Kasmir menyatakan bahwa salah satu analisis yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan posisi keuangan di suatu entitas pada suatu periode adalah dengan menganalisa laporan keuangan, apakah posisi keuangan dalam kondisi baik ataupun sebaliknya (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7 ed.), 2014). Informasi yang dihasilkan dari hasil analisa laporan keuangan juga boleh dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan beserta dengan tingkat risikonya. Apabila pihak manajemen telah mengetahui hal tersebut, otomatis kelemahan yang terdapat dalam perusahaan dapat diminimalisir atau diperbaiki serta kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan dapat ditingkatkan dan dipertahankan.

Berdasarkan pengertian yang dijabarkan sebelumnya, dengan demikian peneliti bisa menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sebagai proses menganalisa pencatatan keuangan suatu entitas untuk memindai apakah kondisi keuangan sedang dalam keadaan baik atau sebaliknya, sehingga pihak manajemen mendapat acuan untuk membuat keputusan pada periode selanjutnya.

Menurut Kasmir tujuan analisis laporan (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7 ed.), 2014) adalah sebagai berikut:

1. Menilai kinerja keuangan entitas dalam kurun waktu tertentu, dilihat dari aset, liabilitas, ekuitas maupun penghasilan yang dihasilkan dalam suatu periode.
2. Mendeteksi kelemahan dan kekurangan apa saja yang dimiliki oleh entitas sehingga dapat diminimalisir dengan mudah.
3. Mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat memperkuat kinerja keuangan entitas atau perusahaan sehingga bisa dipertahankan ataupun ditingkatkan.
4. Berkaitan dengan posisi keuangan pada periode yang sedang berjalan (*current period*), kegiatan menganalisis laporan keuangan juga dapat menjadi sarana untuk mengidentifikasi keputusan apa yang seharusnya diambil pada periode selanjutnya.
5. Sebagai keputusan apakah kinerja manajemen pada periode selanjutnya harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.
6. Dapat dijadikan sebagai alat untuk membandingkan hasil pencapaian kinerja manajemen suatu entitas dengan entitas lain dalam bidang yang sama

Menurut Hanafi dan Halim (Hanafi & Halim, 2012) terdapat lima jenis analisis rasio keuangan, yakni adalah:

1. *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas)

Sambil memperhatikan aset lancar pada suatu perusahaan pada utangnya *Liquidity ratio* ini dipakai untuk menghitung likuiditas jangka pendek suatu perusahaan (dalam perihal ini utang ialah kewajiban entitas).

2. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas)

Rasio ini dihitung untuk melihat tingkay efektif suatu aset yang digunakan oleh perusahaan dengan cara melihat aktivitas aset tersebut.

3. *Solvability Ratio* (Rasio Solvabilitas)

*Solvability ratio* digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai apakah sebuah entitas mampu membayar kewajiban jangka panjangnya. Entitas yang tidak solvabe ialah entitas yang memiliki total keseluruhan aset lebih kecil terhadap total hutangnya.

4. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)

Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat hitung kemampuan suatu entitas untuk memperoleh keuntungan, baik dari penjualan, aset, maupun ekuitas.

Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa jenis karena setiap pengguna laporan keuangan memiliki tujuan yang berbeda. Berdasarkan jenis rasio keuangan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memakai beberapa rasio keuangan yakni: rasio likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* dan rasio profitabilitas diproksikan oleh *Net Profit Margin*

### **2.1.3. Pengertian *Current Ratio***

*Current Ratio* yang rendah menggambarkan adanya masalah pada likuiditasi pada perusahaan (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7

ed.), 2014). Untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar, berapa jumlah aktiva lancar yang tersedia. *Current Ratio* juga dinyatakan alat untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*), dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan dapat menghitung rasio lancarnya. Dengan demikian *Current Ratio* dapat diartikan suatu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Menurut Syafrida Hani (Hani, 2015) beropini bahwa *Current Ratio* bermanfaat untuk mengukur kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yakni kemampuan untuk melunasi hutang yang segera harus di penuhi dengan aktiva lancar. Menurut Harnanto dalam Kasmir (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) beropini *Current Ratio* ialah rasio untuk menghitung apakah entitas mampu melunasi hutang lancarnya apabila seluruh hutangnya ditagih dalam waktu yang sama. Artinya seberapa banyak aset lancar yang dimiliki guna membayar kewajiban lancar yang harus dibayar. Diinterpretasikan dari teori tersebut bahwasannya *Current Ratio* ialah rasio likuiditas perusahaan guna untuk menghitung serta memperkirakan relasi antara aset lancar dengan kewajiban lancar, apakah aset lancar mampu melunasi kewajiban lancar. Perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar yang semakin besar menandakan entitas mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Tujuan dari *Current Ratio* (CR) guna mengukur kinerja entitas melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya pada saat jatuh tempo.

Dari penjelasan diatas dapat diinterpretasikan bahwa *Current Ratio* berfungsi sebagai alat ukur aktiva lancar yang dimiliki entitas guna melunasi kewajiban lancarnya.

Manfaat *Current Ratio* yang diperoleh dari tujuan diatas sebagai berikut:

1. Mengetahui ukuran hutang lancar dengan aset lancar.
2. Mengetahui ukuran hutang lancarnya dengan aset diluar *inventory*.
3. Mengetahui jumlah persediaan yang mampu menutupi kelebihan aset lancar terhadap hutang lancar dari efek persediaan yang merugikan entitas.
4. Mengetahui tentang jumlah kewajiban lancar dengan ekuitas yang diinvestasikan dalam bentuk tunai, tidak termasuk setara kas.

Berdasarkan teori di atas, dapat diinterpretasikan bahwasan kepentingan dan tujuan utama suatu entitas adalah untuk dapat menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang kepada krediturnya. Perusahaan juga memiliki kendali atas modal kerja mereka, sehingga mereka tahu kapan harus melunasi hutangnya dan kapan harus meminjam lagi jika memiliki modal kerja.

#### **2.1.4 Pengertian *Net Profit Margin***

Dwi Prastowo beropini *Net Profit Margin* menghitung laba dalam rupiah dari setiap rupiah penjualan (Prastowo, 2011). Ratio ini memaparkan mengenai pengembalian untuk *stakeholder* sebagai imbal hasil dari penjualan. Jika *Net Profit Margin* mengukur efisiensi produksi dan penetapan harga, maka *Net Profit Margin* juga menjadi alat ukur untuk efisiensi umum termasuk manajemen, produksi, keuangan, pemasaran, manajemen pajak serta penetapan harga.

Hery berpendapat bahwasannya *Net Profit Margin* ialah rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung nilai keuntungan bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2015). Membagikan keuntungan bersih terhadap penjualan bersih ialah cara untuk menghitung *Net Profit Margin*. Dari selisih antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan didapatkanlah Laba bersih.

Beban pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan serta laba lain-lain, lalu dikurangi dengan beban serta kerugian lain-lain.

Kasmir berpendapat *Net Profit Margin* ialah besarnya *profit* menggunakan perbandingan antara laba tahun berjalan dibagi dengan penjualan neto (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-7 ed.), 2014). Penghasilan neto entitas atas penjualan diketahui dengan menggunakan rasio ini

## 2.2 Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1** Peneliti Terdahulu

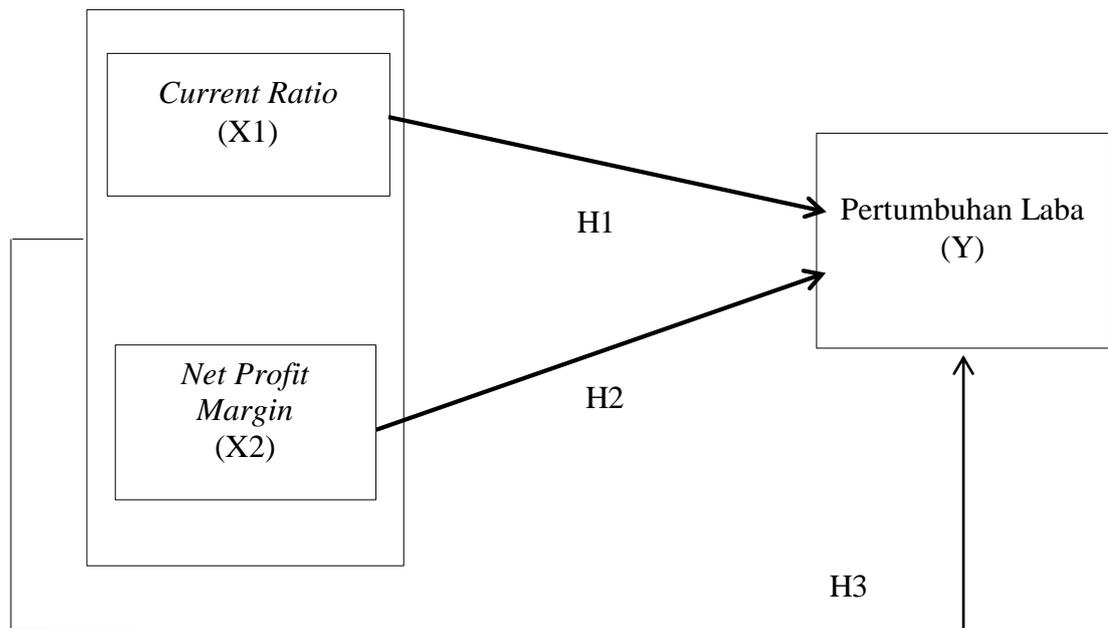
No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	(Dianitha, Kharisma Aulia; Mastioh, Endang; Aiddi, Purnama, 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	Analisis Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Secara simultan <i>Quick Ratio</i>, <i>Net Profit Margin</i>, dan <i>Return on Investment</i> memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba</li> <li>Secara parsial hanya <i>Return on Investment</i> yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba</li> </ol>
2	(Bionda, Azeria Ra; Mahdar Marinda, 2017)	Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Return on Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Anlisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Gross Profit Margin</i>, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return on Asset</i>, dan <i>Return on Equity</i> memberi pengaruh pada pertumbuhan laba dengan bersamaan.</li> </ol>
3	(Nugraha, Nugi Mohammad; Susyana, Fina	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Net Profit Margin</i> memberi pengaruh pada pertumbuhan laba, <i>Return on Assets</i> tidak</li> </ol>

	Islamiati, 2021)			memberi pengaruh pada pertumbuhan laba, <i>Current Ratio</i> tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba. 2. <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> , dan <i>Current Ratio</i> dengan simultan memberi pengaruh besar pada pertumbuhan laba.
4	(Zarra Regitta Alfia Qurani; Hendratno, 2019)	Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	1. Secara simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> memberi pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

Lanjut ke lampiran 1

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Beberapa faktor yang berpengaruh pada hasil atau rasio keuangan suatu perusahaan disebut sebagai kerangka pemikiran. Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan berjumlah tiga variabel yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang di gunakan ialah *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2).



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Dalam suatu penelitian terdapat jawaban ataupun dugaan sementara rumusan masalah yang dibuat itulah yang disebut Hipotesis, rumusan masalah dalam penelitian telah dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan, namun karena jawaban yang diberikan belum sesuai dengan fakta empiris yang didapatkan melalui proses pengumpulan data dan hanya berdasarkan teori yang relevan maka jawaban tersebut dinyatakan sebagai hipotesis (Setyawan, 2021).

Hipotesis yang peneliti ambil adalah sebagai berikut, dengan berdasar pada landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah peneliti buat:

H1 : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* pada pertumbuhan laba dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin* pada pertumbuhan laba

dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* pada pertumbuhan laba dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

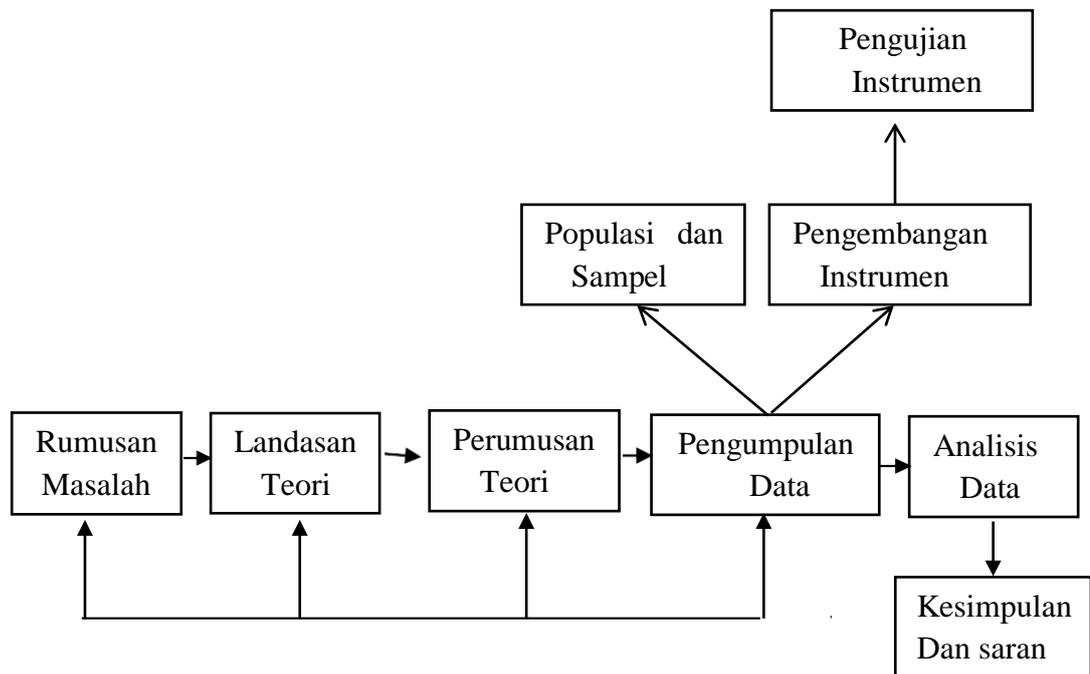
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah perencanaan dalam tindakan serta gambaran yang teratur secara komprehensif untuk relasi variable satu dengan yang lainnya sehingga hasil riset tersebut mampu memberikan jawaban atas pertanyaan riset. Rencana tindakan mencakup pekerjaan yang harus dilakukan oleh peneliti dari hipotesis-hipotesis dan dampak dalam operasionalnya sampai dengan akhir analisis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkualifikasi data yang berguna untuk membuat generalisasi kepada populasi yang diteliti (Anshori & Iswati, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang dipergunakan didalam riset ini.

Metode ilmiah ialah metode gabungan antara pendekatan empiris dan pendekatan rasionalisme. Bertujuan guna mendapatkan jawaban yang tepat atas berbagai masalah yang di hadapi khalayak. Berikut merupakan gambaran Desain penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional dalam penelitian merupakan unsur riset yg terkait menggunakan variabel yang ada pada judul penelitian atau yang tergambar pada kerangka berpikir penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan. Variabel dapat diartikan sebagai atribut dan sifat berdasarkan objek, orang, serta aktivitas yg mempunyai variasi eksklusif yang ditentukan peneliti buat dipelajari serta dibuat interpretasinya.

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel output, kriteria, dan hasil. Variabel Dependen ialah variabel yang memiliki pengaruh atau akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, penulis mengambil variabel

dependennya pertumbuhan laba yang selisih antara laba bersih dengan penjualan bersih yang muncul dari transaksi selama satu periode. Rumus untuk mencari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$PL = \frac{Laba_t - Laba_{t-1}}{Laba_{t-1}}$$

**Rumus 3.1** Pertumbuhan Laba

Keterangan :

$Laba_t$  = laba bersih tahun berjalan

$Laba_{t-1}$  = laba bersih tahun sebelumnya

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variable *prediktur, antecedent, stimulus*. atau sering di sebut sebagai Variabel Bebas. Variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab timbul ataupun perubahan variabel dependen disebut sebagai variable independen (Sugiyono, 2014). Variabel yang menggambarkan atau berdampak pada variabel yang lain merupakan penjelasan dari variable independen. Berikut merupakan variabel independen yang diteliti:

#### 1. *Current Ratio* (X1)

Alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar disebut *Current Ratio*.

Berikut ialah rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Current Ratio*

## 2. *Net Profit Margin* (X2)

Persentase laba bersih atas penjualan bersih dapat diukur menggunakan *Net Profit Margin*, Rasio profit margin adalah salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Berikut ialah rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* :

$$NPM = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Sales}}$$

**Rumus 3.3** *Net Profit Margin*

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Kawasan yang berupa subjek dan objek yang memiliki karakteristik juga kualitas yang di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari lalu diambil kesimpulannya disebut populasi (Sugiyono, 2014) .

Penelitian kali ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dengan periode tahun 2016-2020. Data populasi pada penelitian ini yakni:

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1	ADES	Akasha Wira International TBK	06-13-1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	06-11-1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	06-11-1997
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	05-14-2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	05-08-1995

6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12-19-2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	07-09-1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-05-2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	02-12-1984
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	01-22-2020
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	01-08-2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	06-22-2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	10-20-2002
16	IKAn	Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-12-2020
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	07-14-1994
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	11-25-2019
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-07-2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	01-17-1994
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	07-04-1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	09-18-2018
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	12-29-2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	10-18-1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	06-28-2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	01-05-1993
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	09-08-1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	12-16-1996
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	02-14-2000
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	07-02-1990

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah salah satu nilai yang dipunyai oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Teknik yang akan dipakai dalam penelitian kali ini adalah *purposive sampling*, yang artinya peneliti menetapkan karakteristik khusus yang sama dengan jenis semua anggota populasi untuk memilih sampel, tujuannya adalah agar sampel yang dipakai bisa menjawab dan memecahkan semua masalah-

masalah dalam penelitian itu. Dalam pengambilan sampel peneliti mempertimbangkan beberapa hal, yakni:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rutin pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan serta menerbitkan laporan keuangan dengan rutin pada periode 2016-2020.
3. Menunjukkan informasi serta data secara terperinci dan berguna sebagai alat untuk menganalisa faktor apa saja yang bisa menyebabkan berubahnya angka setiap tahunnya pada pertumbuhan laba.
4. Perusahaan yang mempublikasikan rincian kinerja perusahaan yang terdaftar dengan rutin dalam periode 2016-2020.

Dari karakteristik di atas, dengan itu peneliti menunjukkan delapan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempunyai karakteristik serta akan di ambil sebagai sampel dalam penelitian kali ini, yakni:

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1	ADES	Akasha Wira International TBK	06-13-1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	05-08-1995
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	07-14-1994
5	MYOR	Mayora Indah Tbk	07-04-1990
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	06-28-2010
7	SKLT	Sekar Laut Tbk	09-08-1993
8	STTP	Siantar Top Tbk	12-16-1996

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pendokumentasian adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kali ini, sumber data sekunder dengan berbagai proses pengolahan data persis dengan data yang terkumpul. Agar data yang diperlukan bisa didapatkan, peneliti menganalisis sumber data dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh semua perusahaan, tepatnya di subsektor makanan dan minuman. Metode ini bertujuan agar peneliti dapat menentukan sifat data yang sedang diproses. Metode pengumpulan data adalah metode yang paling baik pada penelitian kali ini dikarenakan bertujuan untuk memperoleh data. (Sugiyono, 2014)

Data sekunder yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejak 2016-2020 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dimana peneliti mengambil serta memilih laporan perusahaan berdasarkan kebutuhan. Data diperoleh dengan menggunakan dokumen yang berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang akan dipakai ialah *time series*, yaitu data yang diperoleh dalam beberapa periode guna menggambarkan pertumbuhan aktivitas dalam periode tertentu yang dapat diperhatikan. Data historis dapat disebut juga data periodik.

Dokumentasi adalah pengambilan data yang didokumentasikan oleh sebuah perusahaan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk berbagai bagian atau

departemen perusahaan. Data yang dibutuhkan diambil dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas sesudah data terkumpul dari seluruh sumber data serta responden lainnya (Sugiyono, 2014). Metode analisis kuantitatif adalah metode yang dipakai pada penelitian kali ini. Ketika analisis kuantitatif memakai angka, perhitungan statistik digunakan untuk menganalisis hipotesis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang diwakili oleh sampel dalam penelitian ini, kemudian mengolah data tersebut memakai aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23. Jadi ketika kami mengolah data, kami akan memberikan datanya. Kesimpulan berupa tabel, grafik, serta pengambilan keputusan saat menganalisis data.

Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda adalah metode analisis data pada penelitian kali ini. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel kepentingan, melaksanakan perhitungan demi menyelesaikan rumusan masalah, dan memperhitungkan cara dalam menguji hipotesis yang diajukan.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah suatu statistik yang digunakan peneliti agar dapat menganalisa data menggunakan cara menyatakan dan deskriptif data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif dapat

dipakai jika peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel, serta tidak akan membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi dimana sampel diambil.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Sama dengan yang dijelaskan, sebelum menjalankan metode analisis regresi apa pun, Anda harus terlebih dahulu mengecualikan nilai bias dari data survei dengan melakukan tes tebakan yang ada. Pengujian memakai model regresi memerlukan pengujian asumsi klasik lainnya guna memperhatikan hasil estimasi regresi yang dilaksanakan memang terbebas dari tanda-tanda heteroskedastisitas, multikolinieritas, serta autokorelasi. Tes adalah sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui seberapa banyak sebaran data dalam satu kelompok atau himpunan data tersebar normal atau tidak. Ini merupakan uji yang sangat penting dilakukan jika ingin melakukan pengujian hipotesis karena hasilnya dapat digunakan untuk menentukan alat uji statistik mana yang harus digunakan. Pedoman dalam mengambil keputusan pada uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $<0,05$ ), dengan kata lain data tersebut ditolak dan dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.
- b. Apabila nilai signifikansi ( $>0,05$ ), dengan kata lain data tersebut diterima dan dinyatakan terdistribusi dengan normal.

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari Uji multikolinieritas adalah sebagai alat ukur dimana antara variabel dalam suatu analisis regresi terdapat suatu relasi. Tidak adanya

multikolinearitas merupakan persyaratan mutlak dalam uji ini. Uji ini bisa dilaksanakan dengan memakai *Variance Inftin Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika tidak sampai dengan VIF 10 serta nilai toleransi melebihi 0,1 maka model penelitian dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskesastisitas

Tujuan dari Uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi terjadinya perbedaan antara varians residual dari satu penglihatan ke penglihatan yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki varians yang sama atau heteroskedastisitas. Sebagian besar data *cross-sectional* mengalami heteroskedastisitas sebab kami mengumpulkan data yang memiliki ukuran yang berbeda (kecil, sedang, besar). Metode untuk menentukan ada tidaknya keratosis yang digunakan tampilan grafik scatterplot.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan sebagai alat uji bagi model regresi linear tersebut, apakah ada relasi, apakah ada kesalahan campuran pada tahun  $t$  dan kesalahan campuran periode  $t_1$ . Beberapa jenis pengujian juga digunakan untuk melakukan pengujian apakah terdeteksi suatu hubungan, contoh hubungannya merupakan uji Durbin-Watson (DW), yang telah dipakai dalam menguji autokorelasi tingkat pertama. model regresi. variabel bebas. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan hasil uji autokorelasi :

1. Apabila nilai DW kurang dari  $dL$  atau melebihi dari  $(4-dL)$  maka terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai DW berada diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

### 3.5.3 Uji Pengaruh

#### 3.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu analisis yang sudah memiliki karakteristik deskriptif dan model yang hampir sama dengan analisis linear sederhana. Di analisis regresi linear berganda terdapat beberapa perbedaan diantaranya perbedaan dalam jumlah variabel. Dan di pengujian ini hanya ada satu variabel yang memperjelas, variabel tersebut dinamakan variabel dependen. Variabel-variabel tersebutlah yang kemudian digunakan untuk melakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang dijelaskan atau variabel independen. Model regresi linier berganda mempunyai hubungan antara dua dan lebih banyak variabel terikat dan bebas.

Supaya penulis mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang merupakan manfaat dari analisis ini, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan juga variabel bebas yaitu laba yang bertumbuh merupakan variabel yang terikat pada penelitian kali ini. Rumus yang digunakan untuk mengetahui relasi antara variabel tersebut, persamaan linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

**Rumus 3.4** Persamaan Linear Berganda

Keterangan:

- Y' = Pertumbuhan Laba
- a = Nilai konstanta
- b = Nilai koefisien regresi
- X1 = *Current Ratio*
- X2 = *Net Profit Margin*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini memiliki tujuan supaya lebih memahami variabel independen ataupun variabel dependen yang saling terikat dan memiliki pengaruh satu dengan lainnya. Hipotesis yang dipakai diambil dari penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian atas hipotesis 1(H1) sampai dengan hipotesis yang ke tiga. Dan jika hasil pengujian tersebut melebihi nilai 0,05, maka hipotesis tersebut dapat dinyatakan ditolak

1.  $H_0$  : Variabel yang diuji tidak berpengaruh.
2.  $H_a$  : Variabel yang di uji terdapat pengaruh.

#### 3.5.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji-t adalah sebagai alat untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang dirumuskan pada model persamaan regresi. Pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara signifikan ada pada alfa 5% ketika analisis menunjukkan  $p\text{-value} < 0,05$ . Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan  $p\text{-value} > 0,05$  maka pengaruh bebas pada variabel terikat tidak signifikan secara statistik.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Dikemukakan (Chandrarini, 2017), Tujuan dari dari pengujian tersebut adalah agar memahami bagaimana intensitas variabel independen serta pengaruh variabel dependen dengan bersamaan berhubungan dengan hasil uji regresi linier berganda. Kesimpulan dapat kita ambil ketika hasil tes telah sesuai persyaratan berikut:

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan persamaan lain,

1. Bila  $p < 0,05$ , maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima
2. Bila  $p > 0,05$ , maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  diterima

#### **3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dikemukakan (Ghozali I. , 2016), Koefisien determinasi, atau biasa disebut dengan R<sup>2</sup>, dapat dipakai peneliti untuk menentukan seberapa besar variabel bebas memberi pengaruh pada variabel terikat. Hasil nilai R<sup>2</sup> juga memperlihatkan seberapa besar variasi variabel penjelas dapat menjelaskan persentase variasi total dalam satu variabel dependen. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat diketahui dari hasil nilai R<sup>2</sup>. Nilai R<sup>2</sup> yang lebih rendah memiliki daya penjelas yang lebih rendah dan sebaliknya. Uji R<sup>2</sup> juga memiliki kelemahan dari segi pengguna, yaitu bias dalam hal jumlah variabel penjelas. Peningkatan satu atau lebih variabel independen juga meningkatkan nilai R<sup>2</sup>, tetapi peningkatan ini tidak tergantung pada hasil uji-t, apakah variabel tersebut mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Untuk mengatasi hal tersebut, sebagian besar peneliti menyarankan untuk menggunakan model Adjust R<sup>2</sup> karena penambahan variabel pada model Adjust R<sup>2</sup> memiliki nilai yang dapat ditambah atau dikurangi.

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Tempat dan wilayah dimana peneliti melaksanakan penelitian merupakan pengertian dari lokasi penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti yang melaksanakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kota Batam dengan alamat

Komplek Mahkota Raya, Jl. Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering, Batam Kota.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang menjadi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Minggu																					
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Bab 1			■	■																		
3	Bab 2					■	■	■	■														
4	Bab 3									■	■	■	■										
5	Bab 4 dan 5													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pengumpulan Hard Cover																					■	■

Sumber : Penulis 2021